

# Lunturnya Budaya Menumbuk Padi Saat Panen Akibat Perkembangan Teknologi Dengan Munculnya Mesin Penggiling Padi

Ketut Tri Putra Susila<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Geografi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: [putra.susila@gmail.com](mailto:putra.susila@gmail.com)

---

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk tranformasi budaya produksi beras dengan cara ditumbuk hingga di produksi dengan penggiling padi, mendeskripsikan proses transformasi budaya memproduksi beras dan mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menyebabkan lunturnya budaya menumbuk padi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan budaya masyarakat menumbuk padi pada saat panen namun dengan perkembangan teknologi sekarang sudah memakai mesin penggiling padi. Perubahan ini merupakan perubahan besar dan perubahan yang direncanakan.

## Keywords:

*Menumbuk padi;*  
*Mesin penggiling padi;*  
*Transformasi budaya*

---

## 1. Pendahuluan

Manusia menggunakan teknologi karena memiliki akal. Dengan akalnya manusia ingin keluar dari masalah, ingin hidup lebih baik, lebih aman, dan sebagainya. Perkembangan teknologi terjadi karena seseorang menggunakan akalnya untuk menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi juga memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Pada satu sisi, perkembangan dunia IPTEK yang demikian mengagumkan itu memang telah membawa manfaat yang luar biasa bagi kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini relatif sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, seolah sudah mampu menggeser posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia. Ringkas kata kemajuan teknologi saat ini benar-benar telah diakui dan dirasakan memberikan banyak kemudahan dan kenyamanan bagi kehidupan umat manusia.

Di sisi lain, manusia tidak bisa menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi mendatangkan malapetaka dan kesengsaraan bagi manusia modern. Kemajuan teknologi, yang semula untuk memudahkan manusia dalam menyelesaikan masalah dan pekerjaannya malah mengakibatkan hilangnya kebersamaan dan mata pencaharian. Salah satu contohnya yaitu dengan munculnya mesin penggiling padi untuk memproduksi beras. Dimana yang dulunya masyarakat dalam memproduksi beras diloakukan dengan cara ditumbuk dengan

membutuhkan tenaga kerja yang banyak agar proses produksinya cepat, tetapi dengan munculnya mesin penggiling padi masyarakat kehilangan pekerjaannya.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi data masa panen, alat panen dan budaya memanen padi. Data primer tersebut dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis kualitatif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada zaman dahulu, budaya masyarakat pasca panen padi dalam memproduksi beras memakai alat yang sederhana dapat dilihat pada gambar di atas. Proses produksi beras dilakukan dengan cara ditumbuk atau biji padi ditaruh pada batu yang dicekungkan dan dipukul-pukul memakai kayu seukuran bambu. Dalam produksi ini membutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk dapat menghasilkan beras secara cepat dan jumlah yang besar. Selain itu juga membutuhkan waktu yang lama. Kualitas beras yang dihasilkan dengan cara ini kurang begitu baik karena biji-biji padi banyak yang patah dan kulit dari padi itu sendiri tidak seluruhnya lepas dari bijinya atau pemilahannya yang susah. Tetapi dalam budaya tumbuk padi ini walau hasilnya tidak begitu baik namun dapat menyerap tenaga kerja yang begitu banyak dan juga masyarakat dapat berkumpul yang menjadikan rasa persaudaraan dan kesatuan lebih erat lagi. Seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Perubahan alat penggiling padi

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa, sebagaimana juga budaya, merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetis. Ketika seseorang berusaha berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda budaya dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia.

Budaya Merupakan sesuatu yang tidak statis, tetapi dinamis. Maksudnya Budaya dapat berubah seiring perkembangan zaman yang ada. Namun, tidak semua unsur-unsur yang ada di

dalam budaya tersebut berubah. Melainkan unsur-unsur terkecil saja dari budaya itu. Tetapi, terkadang unsur yang berubah itu dapat membuat dampak yang signifikan terhadap budaya itu sendiri.

Budaya tersebut dapat berubah secara perlahan maupun secara tiba-tiba. Tergantung seberapa lama dan seberapa kuat budaya tersebut. Hal-hal yang menyebabkan suatu budaya berubah atau goyah dari budaya aslinya adalah, pertama, sebab budaya berubah bisa dari masyarakat dan kebudayaan itu sendiri. Seperti perubahan jumlah dan komposisi penduduk. Maksudnya jika suatu daerah yang mempunyai jumlah penduduk yang bertambah, itu akan mempengaruhi kebudayaannya. Karena seiring perkembangan zaman dan perkembangan penduduk, budaya itu sendiri pun pasti akan berubah.

Sebab kedua terjadinya perubahan di dalam budaya adalah oleh perubahan lingkungan alam dan lingkungan fisik tempat budaya itu berada. Masyarakat yang hidupnya terbuka, yang berada di dalam jalur-jalur hubungan dengan masyarakat dan kebudayaan lain, cenderung berubah lebih cepat.

Perubahan ini selain karena jumlah penduduk dan komposisinya, juga karena adanya difusi kebudayaan, penemuan-penemuan baru khususnya di bidang teknologi dan inovasi. Selain itu proses akulturasi di dalam sejarah kebudayaan yang terjadi pada masa silam juga bisa mempengaruhi terjadinya perubahan budaya. Oleh sebab itu proses akulturasi bisa berdampak positif dan juga negatif di dalam suatu kebudayaan, khususnya dalam perubahan budaya itu sendiri.

Perubahan dalam hidup boleh terjadi akan budaya dengan nilainya yang tak terhingga akan tetap menjadi simbol bagi orang Indonesia dalam kehidupannya. Terbukti walaupun kemajuan begitu pesat saat ini akan tetapi dalam setiap kesempatan tetaplah budaya dikedepankan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Pada prinsipnya setiap perkembangan dan kemajuan dalam segi apapun baik adanya, setiap manusia menginginkan perubahan pun demikian dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Dari sekian banyak bidang ada dan berpacu untuk kemajuan salah satunya adalah bidang teknologi, yang menghadirkan perubahan dan kemajuan untuk selanjutnya digunakan oleh manusia. Beragam teknologi yang diciptakan memungkinkan manusia untuk bebas memilih apa yang diinginkan. Perkembangan teknologi seperti yang sudah tersaji diatas tentu membawa perubahan yang begitu baik dan pesat dalam kehidupan manusia. Perkembangan itu baik adanya jika sesuai dengan apa yang diharapkan.

Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan berbudaya. teknologi sendiri dapat muncul dari ilmu pengetahuan yang selalu berkembang dari zaman ke zaman. Namun, pengaruh Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam pembentukan budaya mempunyai dampak positif dan negatif. Dampak positif dan dampak negatif dari perkembangan teknologi dilihat dari berbagai bidang salah satunya yaitu dalam sosial dan budaya.

Seiring perkembangan zaman, kemajuan dalam bidang teknologi dan peralatan hidup masyarakat menginginkan kemudahan dalam melakukan suatu pekerjaannya dan menginginkan hasil yang baik. Dimana dalam hal ini diciptakannya alat untuk memproduksi beras yaitu berupa mesin penggiling padi. Dengan mesin penggiling padi ini memudahkan masyarakat dalam memproduksi beras dengan cepat dan dalam jumlah yang banyak. Selain itu dengan mesin penggiling padi beras yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan bersih serta tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak.

Jika dilihat dari segi cepat atau lambatnya perubahan, maka perubahan dapat diklasifikasikan sebagai berikut: evolusi, revolusi, perubahan kecil dan perubahan besar serta perubahan yang direncanakan dan yang tidak direncanakan.

Evolusi adalah perubahan secara lambat yang terjadi karena usaha-usaha masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan dan kondisi-kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Contoh perubahan evolusi adalah perubahan pada struktur masyarakat. Suatu masyarakat pada masa tertentu bentuknya sangat sederhana, namun karena masyarakat mengalami perkembangan, maka bentuk yang sederhana tersebut akan berubah menjadi kompleks. Revolusi yaitu perubahan sosial mengenai unsur-unsur kehidupan atau lembaga-lembaga kemasyarakatan yang berlangsung relatif cepat. Seringkali perubahan revolusi diawali oleh munculnya konflik atau ketegangan dalam masyarakat, ketegangan-ketegangan tersebut sulit dihindari bahkan semakin berkembang dan tidak dapat dikendalikan. Terjadinya proses revolusi memerlukan persyaratan tertentu, antara lain: (1) ada keinginan umum untuk mengadakan suatu perubahan, (2) adanya pemimpin/kelompok yang mampu memimpin masyarakat tersebut, (3) harus bisa memanfaatkan momentum untuk melaksanakan revolusi, (4) harus ada tujuan gerakan yang jelas dan dapat ditunjukkan kepada rakyat dan (5) kemampuan pemimpin dalam menampung, merumuskan, serta menegaskan rasa tidak puas masyarakat dan keinginan-keinginan yang diharapkan untuk dijadikan program dan arah gerakan revolusi.

Perubahan kecil adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Contoh perubahan kecil adalah perubahan mode rambut atau perubahan mode pakaian. Perubahan besar adalah perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang membawa pengaruh langsung atau pengaruh yang berarti bagi masyarakat. Contoh perubahan besar adalah dampak ledakan penduduk dan dampak industrialisasi bagi pola kehidupan masyarakat. Perubahan yang dikehendaki atau yang direncanakan merupakan perubahan yang telah diperkirakan atau direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak melakukan perubahan di masyarakat. Pihak-pihak tersebut dinamakan *agent of change*, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat untuk memimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk mengubah suatu sistem sosial. Perubahan yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan.

Dilihat dari segi cepat atau lambatnya perubahan, perubahan budaya yang terjadi pada masyarakat dalam memproduksi beras merupakan perubahan yang direncanakan karena masyarakat telah menyadari hasil dari produksi beras dengan cara menumbuk yang kurang baik sehingga dengan akal dan kemampuan manusia dapat menciptakan suatu alat teknologi untuk memproduksi beras yang memiliki kualitas baik. Maka dari itu diciptakannya mesin penggiling padi.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Teknologi merupakan "Semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional". Dalam hal ini yang dimaksudkan dengan sesuatu tersebut dapat saja berupa benda atau konsep, pembatasan cara yaitu secara rasional adalah penting sekali dipahami disini sedemikian pembuatan atau pewujudan sesuatu tersebut dapat dilaksanakan secara berulang (*repetisi*). Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Perubahan budaya masyarakat menumbuk padi pada saat panen namun dengan perkembangan teknologi sekarang sudah memakai mesin penggiling padi. Perubahan ini merupakan perubahan besar dan perubahan yang direncanakan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan budaya, pertama, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam masyarakat sendiri, antara lain : bertambah dan berkurangnya penduduk, adanya penemuan baru, pertentangan (*konflik*), dan terjadinya

pemberontakan (Revolusi). Kedua, faktor eksternal yaitu adalah faktor yang berasal dari luar masyarakat, yaitu : Lingkungan alam fisik Salah satu faktor penyebab perubahan yang bersumber dari lingkungan alam seperti terjadinya bencana alam banjir, longsor, gempa bumi, kebakaran hutan, dan sebagainya, Peperangan antara negara satu dengan negara yang lain, dan pengaruh dari kebudayaan lain.

### **Daftar Pustaka**

Ngafifi Muhamad, 2014. Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi Volume 2, Nomor 1, 2014